

HALAMAN PENGESAHAN USUL PKM-GT

1. Judul Kegiatan : **Potensi Karamunting (*Rhodomyrtus Tomentosa*) Sebagai Tumbuhan Lokal Dalam Perbaikan Dan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang Timah Di Bangka Belitung**
2. Bidang Kegiatan : PKM-AI PKM-GT
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 Sosial Ekonomi Teknologi dan
 MIPA Humaniora
 Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Mohammad Fadhillah
- b. NIM : G34090094
- c. Jurusan : Biologi
- d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor

Menyetujui,
Ketua Departemen Biologi

(Dr.Ir.Ence Darmo Jaya Supena, M.Si)
NIP. 19641002 198903 1 002

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

(Prof. Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, 2 Maret 2011

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Mohammad Fadhillah)
NIM. G34090094

Dosen Pembimbing

(Kastana Sapanli, S.Pi M.Si)
NIP. -

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN USUL PKM-GT	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
TUJUAN DAN MANFAAT	2
Tujuan.....	2
Manfaat.....	2
GAGASAN	2
Potensi Karamunting (<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>).....	2
Pertambangan	3
Revegetasi	3
Solusi yang pernah dilakukan.....	4
Kehandalan Gagasan	4
Pihak-pihak yang terkait.....	5
KESIMPULAN	5
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	7
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	8

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis berjudul “Potensi Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) Sebagai Tumbuhan Lokal dalam Perbaikan dan Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang di Bangka Belitung.”. Gagasan ini diajukan untuk diikutsertakan pada lomba Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis tahun 2011.

Gagasan dalam karya tulis ini berisi tentang pemanfaatan tumbuhan lokal yang berpotensi dalam perbaikan lahan bekas tambang timah di Bangka Belitung maupun manfaat lainnya yang bisa didapatkan dari buah Karamunting yang bisa diolah menjadi bahan pangan olahan yang mengandung antioksidan tinggi yang baik bagi kesehatan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si sebagai dosen pembimbing yang banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam melakukan dan menyelesaikan penulisan.

Penulis berharap gagasan ini memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya dan dapat memberikan sumbangan ide untuk menanggulangi dampak negatif lahan pascatambang dan juga memanfaatkan tumbuhan lokal seperti Karamunting untuk mengembalikan kondisi hamparan lahan bekas tambang yang tergolong lahan kritis menjadi lebih baik.

Bogor, 2 Maret 2011

Penulis

Potensi Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebagai tumbuhan lokal dalam perbaikan dan pemanfaatan lahan bekas tambang di Bangka Belitung

Mohammad Fadhillah, Dea Nadila, Mirna Febriyani, Institut Pertanian Bogor

RINGKASAN

Pertambangan timah di Bangka Belitung merupakan masalah yang harus ditanggapi dan diperhatikan secara serius. Hal ini karena kegiatan tersebut banyak menghasilkan dampak negatif seperti salah satunya adalah kerusakan lingkungan terutama tanah atau lahan dan juga hutan. Selain itu, pertambangan yang dilakukan oleh masyarakat Belitung saat ini menggunakan sistem ‘ladang berpindah’ sehingga kerusakan lahan dan hutan yang diakibatkan juga semakin hari akan semakin bertambah. Jika tidak ada ide serta langkah untuk menanggulangi atau mengurangi dampak negatif yang terjadi maka kerusakan lingkungan yang diakibatkan kegiatan pertambangan timah di Belitung akan semakin mengkhawatirkan dan semakin tidak jelas kondisinya di masa mendatang.

Salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan lahan dan hutan yang terjadi adalah dengan mengembalikan keseimbangan lahan tersebut. Revegetasi adalah salah satu cara untuk mengembalikan kembali tumbuhan-tumbuhan di lahan tersebut. Namun, tumbuhan yang digunakan untuk proses revegetasi haruslah tumbuhan yang bisa hidup di daerah marginal atau daerah yang memiliki hara dan tingkat kesuburan yang rendah. Tumbuhan yang sangat potensial untuk mendukung kegiatan revegetasi adalah tumbuhan lokal karena memiliki adaptasi yang baik serta juga lebih dikenal oleh masyarakat. Dalam karya tulis ini Karamunting atau *Rhodomyrtus tomentosa* adalah tumbuhan yang kami rekomendasikan untuk kegiatan revegetasi lahan bekas tambang di Belitung. Tumbuhan ini mampu tumbuh di daerah marginal bekas tambang maupun bekas kebakaran dan kemudian memungkinkan vegetasi lain tumbuh di daerah tersebut.

Manfaat lain dari Karamunting selain dijadikan sebagai tumbuhan yang dapat memperbaiki lahan bekas tambang ialah buahnya dapat dijadikan produk olahan pangan. Buah Karamunting sudah diteliti sebelumnya dan terbukti mengandung antioksidan yang cukup tinggi dan saat ini pun sudah mulai dijadikan sebagai bahan dasar selai, sirup, dan dodol. Budi daya maupun pengolahan dari buah karamunting ini masih belum banyak dilirik oleh masyarakat Bangka Belitung dan sangat berpotensi bila hendak dijadikan makanan khas Bangka Belitung. Gagasan ini cocok untuk daerah bekas tambang timah di Bangka Belitung yang sampai saat ini masih terus beroperasi dan meninggalkan lahan rusak yang baru dan belum termanfaatkan.